

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Penambahan minyak atsiri buah kilemo pada sabun transparan berpengaruh nyata terhadap kadar air, stabilitas busa, antibakteri, tetapi tidak berpengaruh nyata terhadap alkali bebas, bahan tak larut lemak, total lemak, kekerasan, transparansi, uji iritasi, dan pH.
2. Perlakuan terbaik pada penelitian ini adalah penambahan minyak atsiri buah kilemo 2% dengan nilai kadar air 34,51%, nilai bahan tak larut etanol 1,39%, pH 10,13, alkali bebas 0,107%, total lemak 32,305%, kekerasan 65,70 N/cm², stabilitas busa 84,22%, nilai uji iritasi – (tidak terjadi iritasi), daya hambat antibakteri 23,18 mm. Berdasarkan organoleptik terhadap aroma 3,7 (suka), busa 3,85 (suka), warna 3,15 (netral), kelembaban 3,35 (netral), sensasi bersih 3,3 (netral), dan tekstur 3,25 (netral).
3. Penambahan minyak atsiri buah kilemo dalam sabun transparan antibakteri berpengaruh nyata terhadap aktivitas antibakteri *Staphylococcus aureus* yang ditandai semakin luasnya diameter hambat.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, disarankan kepada peneliti selanjutnya melakukan pengoptimalan proses pembuatan sabun transparan minyak atsiri buah kilemo supaya kadar air, total lemak, dan alkali bebas dapat memenuhi SNI. Kemudian, menguji total lemak dengan berbagai pelarut non polar lainnya.